

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian dan menganalisa data-data yang diperoleh dari lapangan maupun dari literature terkait maka dapat ditarik suatu kesimpulan yakni sebagai berikut:

5.1.1 Gaya belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di MTs Asy-syafi'iyah Baruga Kota Kendari Gaya belajar yang dimiliki siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VIII Mts Asy-syafi'iyah baruga berbeda-beda. Namun, kebanyakan siswa lebih banyak menggunakan gaya belajar siswa yang berbentuk visual (penglihatan) dan audiovisual (pendengaran). Hal ini juga disesuaikan dengan bagaimana siswa mengikuti proses belajar mengajar. Ketika guru mengetahui gaya belajar siswa yang seperti ini hal ini memudahkan guru untuk menentukan strategi, metode dan media yg digunakan dalam belajar. Dalam penerapannya guru sering menggunakan media gambar dan sketsa tulisan yang dituliskan di papan tulis dalam menjelaskan materi kepada siswa.

5.1.2 Upaya Guru aqidah akhlak menyikapi gaya belajar siswa dalam proses pembelajaran aqidah akhlak

Upaya guru Aqidah Akhlak menyikapi gaya belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dilakukan dengan menggunakan media LCD/ proyektor agar memudahkan siswa yang bertipe gaya visual dalam memahami pelajaran, kemudian menggunakan media tape recorder, radio agar memudahkan siswa yang bertipe gaya

Auditorial dalam memahami pembelajaran kemudian memberikan apersepsi sebelum proses pembelajaran berlangsung, memberikan pertanyaan kemudian memberikan suatu *reward* kepada peserta didik dengan memberikan nilai tambahan. Ini dilakukan guru agar siswa mampu berlomba-lomba menunjukkan keaktifan dikelas dalam mengikuti proses pembelajaran, menggunakan metode ceramah, diskusi, demonstrasi dan hafalan kemudian media yang sering digunakan adalah gambar-gambar yang ditempelkan dikarton dan sketsa-sketsa yang dituliskan di papan tulis.

5.2 Saran

1. Bagi kepala sekolah hendaknya dapat memberikan perhatian yang lebih kepada warga sekolah khususnya untuk para siswa terkait sarana dan prasarana yang ada di sekolah agar sarana dan prasarana dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin. Serta hendaknya menambah sumber belajar, media dan fasilitas yang dimiliki. Selain itu juga perlu melakukan perbaikan sarana dan prasarana yang telah ada. Karena hal itu berdampak pada guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar.
2. Bagi guru harusnya bisa lebih paham tentang gaya belajar yang ada pada diri peserta didik. Karena kualitas pemahaman guru terhadap gaya belajar peserta didik berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik itu sendiri. Dengan adanya pemahaman yang baik, maka akan menjadikan perencanaan pembelajaran yang matang. Sehingga tercapai pula tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dan menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Guru hendaknya lebih sering berkomunikasi atau shering kepada para siswa tentang bagaimana kegiatan belajar yang dilakukan pada setiap harinya, tentang kesulitan saat belajar ataupun pembiasaan belajar yang teratur dan baik.

3. Bagi peserta didik hendaknya berusaha berusaha untuk memahami gaya belajar yang sesuai dengan dirinya. Karena belajar dengan gaya atau cara sesuai dengan pribadi akan lebih faham dan maksimal. Selain itu peserta didik juga bisa menyesuaikan diri belajar dalam situasi dan kondisi apapun. Sehingga dengan situasi dan kondisi apapun tidak akan mengganggu proses kegiatan pembelajaran terutama pada diri peserta didik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti ini masih banyak kekurangan sehingga kedepannya penelitian yang sejenis ini bisa diperluas lagi jangkauannya, dalam artian untuk lebih mengetahui lebih dalam lagi mengenai upaya guru mengoptimalkan gaya belajar siswa di tiap-tiap lembaga pendidikan.

